

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.¹

Dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1992 perubahan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan syariah. Menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau

¹ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 2.

bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melakukan kegiatan usahanya.

Tujuan bank syariah secara umum adalah mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dengan melakukan kegiatan perbankan, *financial*, komersial dan investasi sesuai kaidah syariah. Hal inilah yang membedakan dengan bank konvensional yang tujuan utamanya adalah pencapaian keuntungan setinggi-tingginya (*profit maximization*).²

Ukuran keberhasilan suatu bank dapat dilihat dari besar kecilnya laba. Adanya pertumbuhan laba dalam bank dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil mengelola sumber daya yang dimiliki bank secara efektif dan efisien.³ Laba merupakan suatu informasi penting dalam suatu laporan keuangan.

² Rochadi Santoso dan Intan Dewi Suciati Ningrum, “Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015)”, STIE Ekuitas Bandung, Vol. 3, No. 2017, hal.2-3

³ Dirwaz Muhamad Kemal, “Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Perolehan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2016”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten, 2018), hal. 42

Laba bersih merupakan bagian akhir dalam laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil bagi pemegang saham.⁴ Laba bersih merupakan selisih positif atau penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak.

Pembiayaan atau *financing* merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi pihak-pihak yang memerlukan. Lembaga Keuangan (bank) adalah sebuah lembaga perantara antara pihak *surplus* dana kepada pihak *minus* dana. Dengan demikian, bank syariah dengan sendirinya memainkan peranan penting dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan umat, jika bank mampu memobilisasikan uang masyarakat, secara tidak langsung ataupun melalui lembaga keuangan non bank untuk mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana maka dibutuhkan sebuah lembaga yang disebut bank.

Produk pembiayaan pada bank syariah menggunakan beberapa konsep akad *muamalah* antara lain yaitu *murabahah* (jual-beli) dan *ijarah* (kerjasama sewa barang/jasa). Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan berupa talangan dana yang

⁴ Werner R. Murhadi, "*Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*", (Surabaya: Salemba Empat, 2012), hal. 37

dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang/jasa dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya pada waktu jatuh tempo. Bank memperoleh *margin* keuntungan dari transaksi jual beli antara bank dengan pemasok dan antara bank dengan nasabah.

Pembiayaan *ijarah* yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk memiliki suatu barang/jasa dengan kewajiban menyewa barang tersebut sampai jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Pada akhir jangka waktu tersebut, pemilikan barang dihibahkan kepada nasabah atau dibeli oleh nasabah. Bank memperoleh *margin* melalui pembelian dari pemasok dan upah sewa (*ujroh*) dari nasabah.

Pembiayaan yang berpotensi menghasilkan keuntungan dan tidak menghasilkan keuntungan akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh bank. Pembiayaan yang mengalami kemacetan atau mengalami kerugian akan mengakibatkan laba bank mengalami penurunan. Laba akan mengalami peningkatan ketika pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi pula

pendapatan yang diterima oleh bank. Pendapatan yang meningkat akan berpengaruh pada laba bank. Laba suatu bank akan semakin membaik jika bank memperoleh pendapatan yang tinggi dari pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah.⁵

Tabel 1.1
Perkembangan
Piutang *Murabahah*, *Ijarah* dan Laba Bersih
Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2016-2018
(dalam jutaan rupiah)

Indikator	2016	2017	2018
Piutang <i>Murabahah</i>	23.312.959	27.016.195	21.618.822
<i>Ijarah</i>	218.309	199.499	186.090
Laba Bersih	120.032	50.255	112.593

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat dari tahun 2016-2018 mengalami kenaikan dan penurunan dimana piutang murabahah pada tahun 2016 jumlah piutang murabahah Rp. 23.312.959 mengalami kenaikan hingga Rp. 27.016.195 pada tahun 2017 lalu mengalami penurunan kembali hingga Rp. 21.618.822 pada tahun

⁵ Ima Fatmawati, Novi Puspitasari dan Marmono Singgih, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia*”, (Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016: Fakultas Ekonomi Universitas Jember), h. 2

2018, ijarah pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp. 218.309 dan mengalami penurunan hingga Rp. 186.090 pada tahun 2018, dan laba bersih pada tahun 2016 sebesar Rp. 120.032 mengalami penurunan hingga Rp. 50.255 pada tahun 2017 dan mengalami kenaikan kembali hingga Rp. 112.593 pada tahun 2018.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berpendapat bahwa piutang *murabahah* dan *ijarah* merupakan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi laba bersih bank muamalat Indonesia, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian. Oleh sebab itu, dalam skripsi ini penulis memberi judul **“Pengaruh Piutang *Murabahah* dan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2016-2018)”** dan mengangkatnya menjadi bahan dan judul skripsi sebagai tugas akhir jenjang S1 yang sedang penulis tempuh.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya fluktuasi pada laba bersih Bank Muamalat Indonesia selama periode tahun 2016-2018.

2. *Ijarah* menurut data diatas mengalami penurunan dari tahun 2016-2018. Akan tetapi untuk laba bersih mengalami kenaikan disetiap bulannya dari tahun 2016-2018.
3. Pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* dalam jumlah besar dapat membawa hasil yang menguntungkan bagi pihak bank jika penyaluran pembiayaan tersebut dalam pengembaliannya berjalan dengan lancar.

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian dilakukan dengan mendalam, maka tidak semua akan diteliti. Untuk pembahasan hanya akan dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X1), (X2) dan variabel terikat (Y). variabel bebas dalam penelitian adalah piutang *murabahah* (X1), *ijarah* (X2) sedangkan variabel terikatnya adalah laba bersih Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2016-2018.
3. Data yang digunakan adalah Laporan Bulanan Bank Muamalat Indonesia mulai tahun 2016-2018. Sehingga akan

dihasilkan data sebesar 36 data, karena syarat data yang harus tersedia minimal 30 data, maka data yang disediakan oleh penulis tersebut diatas telah mencapai batasan minimal data yang tersedia.

4. Metode analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linear berganda dengan uji t dan uji f.

D. Perumusan Masalah

Melalui pembatasan masalah di atas, maka untuk mempermudah skripsi ini, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah piutang *murabahah* berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2016-2018?
2. Apakah *ijarah* berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2016-2018?
3. Apakah piutang *murabahah* dan *ijarah* berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2016-2018?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh piutang *murabahah* terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *ijarah* terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2016-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh piutang *murabahah* dan *ijarah* terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2016-2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Perguruan Tinggi

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Lembaga Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna

meningkatkan laba bersih, khususnya melalui pembiayaan *murabahah* dan *ijarah*

3. Bagi nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi kepada nasabah dalam memilih produk bank syariah, khususnya pembiayaan *murabahah* dan *ijarah*. Sehingga nasabah mempunyai gambaran tentang bagaimana kondisi perbankan syariah yang dapat menguntungkan kepada bank dan nasabah.

4. Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh dengan membandingkan antara teori dan praktek yang terjadi di lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Agar lebih tersusun dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka sistematika pembahasan dibagi dalam 5 bab yang saling terintegrasi dan saling berkaitan.

Dengan demikian sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab satu berisi pendahuluan yang menguraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab dua berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar dan bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab tiga menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab empat berisi tentang hasil-hasil dari penelitian penulis dan menjelaskan tentang gambaran objek penelitian dan hasil analisis data.

BAB V: PENUTUP

Bab lima berisi penutup yang berisi kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, berdasarkan kesimpulan tersebut akan diberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti.